

**TRADISI WIRID SURAH GHĀFIR [40]: 44  
SETELAH SALAT BERJAMA'AH  
(Studi *Living Qur'an* di Pondok Pesantren Putri Hidayatus  
Sholihin Turus Gurah Kediri)**

**SKRIPSI**



**OLEH  
KHOIRUN NISA'  
NIM. 933809219**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
JUNI 2023**

**TRADISI WIRID SURAH GHĀFIR [40]: 44  
SETELAH SALAT BERJAMA'AH  
(Studi *Living Qur'an* di Pondok Pesantren Putri Hidayatus  
Sholihin Turus Gurah Kediri)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada

Institut Agama Islam Negeri Kediri

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Dalam menyelesaikan program Sarjana

Oleh  
**Khoirun Nisa'**  
**933809219**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
JUNI 2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN

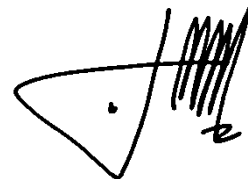
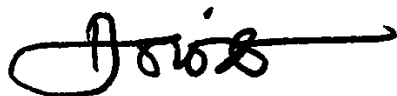
Skripsi oleh Khoirun Nisa' ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Kediri, 01 Juni 2023

Kediri, 01 Juni 2023

Pembimbing I

Pembimbing II



**Prof. Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag**  
NIP. 197506132003121004

**Kholila Mukaromah, S.Th.I, M.Hum**  
NIP. 199009292020122023

## NOTA DINAS

Kediri, 01 Juni 2023

Nomor :  
Lampiran : 4 (empat berkas)  
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri  
Di  
Jl. Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama: Khoirun Nisa'  
NIM : 933809219  
Judul : TRADISI WIRID SURAH GHĀFIR [40]: 44 SETELAH SALAT BERJAMA'AH (Studi *Living Qur'an* di Pondok Pesantren Putri Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri)

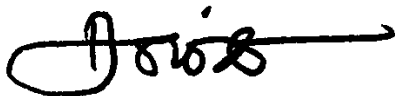
Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas ketersediaan bapak, kami ucapkan terima kasih.

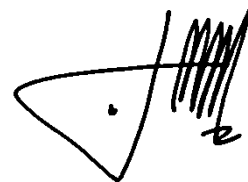
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



**Prof. Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag**  
NIP. 197506132003121004

Pembimbing II



**Kholila Mukaromah, S.Th.I, M.Hum**  
NIP. 199009292020122023

## NOTA PEMBIMBING

Kediri, 27 Juni 2023

Nomor :  
Lampiran : 4 (empat berkas)  
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri  
Di  
Jl. Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

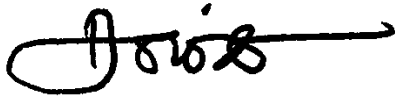
Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama: Khoirun Nisa'  
NIM : 933809219  
Judul : TRADISI WIRID SURAH GHĀFIR [40]: 44 SETELAH SALAT BERJAMA'AH (Studi *Living Qur'an* di Pondok Pesantren Putri Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, sesuai dengan beberapa petunjuk dan tuntutan yang telah diberikan dalam sidang Munaqosah yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2023, kami menerima dan menyetujui hasil perbaikannya.

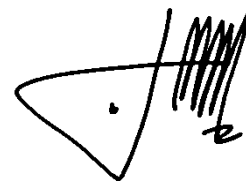
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



**Prof. Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag**  
NIP. 197506132003121004

Pembimbing II



**Kholila Mukaromah, S.Th.I, M.Hum**  
NIP. 199009292020122023


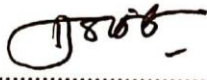
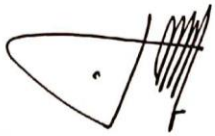
## HALAMAN PENGESAHAN

TRADISI WIRID SURAH GHĀFIR [40]: 44  
SETELAH SALAT BERJAMA'AH  
(Studi *Living Qur'an* di Pondok Pesantren Putri Hidayatus Sholihin  
Turus Gurah Kediri)

KHOIRUN NISA'  
933809219

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri  
Pada Tanggal 19 Juni 2023

Tim Penguji,

1. Penguji Utama  
Dr. M. Zaenal Arifin, M.HI  
NIP. 197408251999031003  (.....)
2. Penguji I  
Prof. Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag  
NIP. 197506132003121004  (.....)
3. Penguji II  
Kholila Mukaromah, S.Th.I, M.Hum  
NIP. 199009292020122023  (.....)

Kediri, 27 Juni 2023  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
  
Dr. H. Hani Thahir, M. HI  
NIP. 197111212005011006



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Sunan Ampel No. 07 Ngronggo Kota Kediri  
E-Mail: perpustakaan@iainkediri.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Khoirun Nisa'  
NIM : 933809219  
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Dakwah/Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
E-mail address : knisak181@gmail.com  
Jenis Karya Ilmiah :  Skripsi  Tesis  Disertasi  
 Lain-lain (.....)

Judul Karya Ilmiah : TRADISI WIRID SURAH GHĀFIR [40]: 44 SETELAH SALAT  
BERJAMA'AH (Studi *Living Qur'an* di Pondok Pesantren Putri  
Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri)

Dengan ini menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Kediri, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah tersebut diatas beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Kediri berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Kediri, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Kediri, 06 Juli 2023

Penulis

(Khoirun Nisa')

## MOTTO

أَنَا أُرِيدُ وَأَنْتَ تُرِيدُ وَاللَّهُ يَفْعَلُ مَا يُرِيدُ

*”Saya punya keinginan, kamu juga punya keinginan, tapi yang berlaku adalah  
keinginan Allah Swt.”*

(KH. Maimoen Zubair)



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirun Nisa'

NIM : 933809219

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 01 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Khoirun Nisa'

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah Swt.

Atas limpahan karunia dan nikmat-Nya,

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

Kedua Orang tua, serta kakak dan adik tercinta

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri

Keluarga Besar FORMADIKSI KIP-K IAIN Kediri

Keluarga Besar Pondok Pesantren Hidayatus Sholihin

Keluarga Besar Pesantren Pelajar Al-Fath

Segenap Ustadz/ah, Guru, dan Dosen di mana pun berada

Serta seluruh sahabat dan teman penulis di setiap jenjang pendidikan

## ABSTRAK

Nisa', Khoirun. Dosen Pembimbing (1) Prof. Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag dan (2) Kholila Mukaromah, S.Th.I, M.Hum. *Tradisi Wirid Surah Ghāfir [40]: 44 Setelah Salat Berjama'ah (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Putri Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri)*. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri. 2023.

Kata Kunci: *Living Qur'an*, Wirid Surah Ghāfir [40]: 44, Konstruksi Sosial

Tradisi wirid surah Ghāfir [40]: 44 merupakan salah satu bentuk fenomena *Living Qur'an* yang dilestarikan di Pondok Pesantren Putri Hidayatus Sholihin. Wirid surah Ghāfir [40]: 44 merupakan sebuah rangkaian amalan zikir dan do'a dari ayat Al-Qur'an dengan sanad dari *mashayikh* di Lirboyo. Amalan ini digagas oleh *muassis* (pendiri) pondok sejak beliau masih *sugeng*. Amalan ini dilakukan setiap hari setelah selesai salat berjama'ah dengan dipimpin oleh imam.

Terdapat dua fokus kajian pada riset ini, yakni (1) Bagaimana proses wirid surah Ghāfir [40]: 44 setelah salat berjama'ah di Pondok Pesantren Putri Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri? (2) Bagaimana pemaknaan santri terhadap wirid surah Ghāfir [40]: 44 setelah salat berjama'ah di Pondok Pesantren Putri Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri perspektif teori konstruksi sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckmann? Riset ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan *Living Qur'an* dengan desain penelitian deskriptif analitis. Adapun cara perolehan data yakni melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teori konstruksi sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckmann.

Temuan pada riset ini menunjukkan bahwa: (1) Dari segi penerapannya, terdapat beberapa runtutan kegiatan, yakni berwudhu, menata *ṣaf* salat, melakukan *pujian* atau *nderes*, salat berjama'ah, membaca rangkaian wirid dan do'a, serta membaca surah Ghāfir [40]: 44 sebanyak tiga kali sebagai pemungkas. (2) Dari segi pemaknaannya, tradisi wirid surah Ghāfir [40]: 44 ini termanifestasikan ke dalam teori konstruksi sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckmann yang dibentuk melalui tiga momen dialektik, yakni a) eksternalisasi; proses adaptasi atau penyesuaian diri santri terhadap lingkungan pesantren terkait tradisi wirid surah Ghāfir [40]: 44. b) objektivasi; proses terbentuknya kesadaran bahwa tradisi wirid surah Ghāfir [40]: 44 merupakan sebuah realitas sosial yang diterima oleh para santri dan sudah membentuk habitualisasi yang mentradisi dalam kehidupan sehari-hari. c) internalisasi; proses penyerapan makna terhadap tradisi wirid surah Ghāfir [40]: 44 yang tercermin dari keragaman makna subjektif yang berbeda antara santri satu dengan santri lainnya.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Dibaca	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	Te dan Ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	De dan Ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Shin	Sh	Es dan Ha

ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Ghain	Gh	Ge dan Ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan

tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fatḥah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Ḍammah</i>	U	U

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ..... / اِ .....	<i>fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
اِ .....	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
اُ .....	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مات : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رُوضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *Al-madīnah al-faḍīlah*

الْحِكْمَةُ : *Al-ḥikmah*

#### 5. Syiddah (Tasydīd)

*Syiddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syiddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجِّينَا : *Najjainā*

الْحُجَّ : *Al-ḥajj*

عُدُّو : *‘aduwwun*

Jika huruf ي ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٍّ : ‘alī (bukan ‘aliyy atau ‘aly)

عَرَبِيٍّ : ‘arabī (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*



الْبِلَادُ : *Al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *Ta'murūna*

النَّوْءُ : *Al-nau'*

شَيْءٌ : *Syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'ān*), *sunnah*, *khusus*, dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fī Zilāl al-Qur'ān, Al-sunnah qabl al-tadwīn*.

## 9. Lafz al-jalālah (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaihi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa

huruf hamzah. Contoh: دِينُ اللَّهِ: *dīnullāh*, بِاللَّهِ: *billāhī*.

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi raḥmatillāh*.

## 10. Huruf Kapital

Walaupun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

Contoh:

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazāli

## KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan limpahan rahmat, dan pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi berjudul “TRADISI WIRID SURAH GHĀFIR [40]: 44 SETELAH SALAT BERJAMA’AH (Studi *Living Qur’an* di Pondok Pesantren Putri Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri)” ini dengan baik dan lancar.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Wahidul Anam, M.Ag selaku Rektor IAIN Kediri periode 2022-2026, atas segala pengabdian, kebijaksanaan, dukungan, dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
2. Bapak Dr. H. A. Halil Thahir, M. HI selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri periode 2022-2026 beserta jajarannya, atas segala pengabdian, usaha, dukungan, dan kerja kerasnya sehingga mengantar penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Khaerul Umam, M.Ud. selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir dan Bapak H. Zainal Muttaqin, M.A selaku sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, atas segala bimbingan, arahan, serta kerja kerasnya membangun IAT supaya lebih baik sehingga memotivasi penulis menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Prof. Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Kholila Mukaromah, S.Th.I, M.Hum, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Dosen serta Seluruh Staf Civitas Akademik IAIN Kediri yang telah memberikan banyak pengajaran, ilmu serta sumbangsih dalam terselesaikannya skripsi ini.
7. Kedua orang tua penulis, Bapak M. Saiful Anwar dan Ibu Badi'ah, Mbak Laila, Mas Wawan, Adik Dewi, serta Adik Riyya yang telah memberikan do'a, nasihat dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
8. Seluruh pihak yang terlibat di Pondok Pesantren Putri Hidayatus Sholihin, khususnya kepada KH. M. Ibrohim Hafidz beserta keluarga ndalem penulis haturkan ungkapan terimakasih setinggi-tingginya. Kepada seluruh pengurus maupun santri yang senantiasa menerima kehadiran penulis, terimakasih telah membantu penulis dalam menggali informasi guna menyelesaikan skripsi.
9. Segenap Keluarga besar FORMADIKSI KIP-K IAIN Kediri, khususnya Keluarga Al-Aman atas segala support yang diberikan, baik moril maupun materil.
10. Teman-teman Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan tahun 2019, khususnya sahabat dekat saya Annisa, Luky, Idatul, Fida, Sayyidah, Haniam, Meta, untuk teman seperjuangan yang telah mendahului kita Almh. Syuf'atur Rodhiyah dan Almh. Rahmi Khoirunnisa, serta teman-teman lainnya yang

tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan motivasi dan dukungan moril sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan studi ini.

11. Semua pihak yang ikut andil dalam membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini, baik teman kampus, teman pondok, teman organisasi yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat penulis untuk hal itu.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt. Akhir kata semoga karya tulis ini bermanfaat bagi kita semua dan mampu memberikan sumbangsih kepada dunia akademik khususnya program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. *Aamiin*. Penulis menyadari terdapat kekurangan dari keterbatasan pengetahuan penulis dalam penulisan karya ini. Oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Kediri, 01 Juni 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xxv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penelitian .....	12
E. Telaah Pustaka .....	13
F. Sistematika Pembahasan .....	18
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>20</b>
A. Seputar Wirid .....	20
B. Surah Ghāfir .....	23
C. Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckmann .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan .....	38
B. Kehadiran Peneliti .....	40

C. Lokasi Penelitian .....	40
D. Data dan Sumber Data.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data .....	42
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	44
G. Teknik Analisis Data.....	45
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	47

<b>BAB IV PONDOK PESANTREN HIDAYATUS SHOLIHIN DAN TRADISI WIRID SURAH GHĀFIR [40]: 44 SETELAH SALAT BERJAMA’AH.....</b>	<b>51</b>
A. Pondok Pesantren Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri.....	51
B. Tradisi Wirid Surah Ghāfir [40]: 44 Setelah Salat Berjama’ah .....	64
C. Temuan Penelitian.....	83

<b>BAB V ANALISIS PEMAKNAAN TRADISI WIRID SURAH GHĀFIR [40]: 44 PERSPEKTIF TEORI KONSTRUKSI SOSIAL DAN <i>LIVING QUR’AN</i></b>	<b>84</b>
A. Pemaknaan Tradisi Wirid Surah Ghāfir [40]: 44 Perspektif Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckmann .....	84
B. Tradisi Wirid Surah Ghāfir [40]: 44 dalam Tinjauan <i>Living Qur’an</i> .....	104

<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>109</b>
A. Kesimpulan.....	109
B. Saran.....	111

<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>112</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>117</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>132</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1: Daftar Santri.....	59
Tabel 4. 2: Jadwal Kegiatan Harian Santri.....	61
Tabel 4. 3: Sarana dan Prasarana .....	63
Tabel 4. 4: Sanad Keilmuan Pondok Pesantren Hidayatus Sholihin .....	66
Tabel 4. 5: Rangkaian Wirid Setelah Salat Berjama'ah.....	70
Tabel 5. 1: Dialektika Eksternalisasi, Objektivasi, dan Internalisasi.....	102



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1: Rekapitulasi Data Santri.....	60
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian .....	117
Lampiran 2: Surat Balasan Izin Penelitian.....	118
Lampiran 3: Pedoman Wawancara .....	119
Lampiran 4: Subjek Penelitian (Responden).....	121
Lampiran 5: Dokumentasi.....	122
Lampiran 6: Lembar Bimbingan Skripsi.....	130